



PENGARUH PENERAPAN *PROJECT-BASED LEARNING* DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI PENDIDIKAN

Fatmawaty Damiti¹, Rierind Koniyo²

Universitas Negeri Gorontalo^{1,2}

e-mail: fatmawatydamiti@ung.ac.id¹, rierindkoniyo@ung.ac.id²

Diterima: 05/07/2026; Direvisi: 19/07/2026; Diterbitkan: 26/07/2026

ABSTRAK

Peningkatan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi memerlukan penerapan strategi yang mampu mendorong keterlibatan aktif mahasiswa sekaligus memperkuat kemandirian belajar sebagai faktor pendukung keberhasilan akademik. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Project-Based Learning* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Pendidikan di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel penelitian berjumlah 62 mahasiswa semester V yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, dokumentasi, observasi, dan wawancara, kemudian dianalisis dengan regresi linier berganda setelah memenuhi uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Project-Based Learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Kemandirian belajar juga berpengaruh positif dan signifikan, dengan kontribusi yang lebih besar dibandingkan variabel *Project-Based Learning*. Secara simultan, kedua variabel memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan kemampuan menjelaskan variasi hasil belajar sebesar 56,70%. Temuan ini menunjukkan bahwa pengintegrasian pembelajaran berbasis proyek dengan penguatan kemandirian belajar dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian akademik mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Pendidikan di perguruan tinggi.

Kata Kunci: *Project-Based Learning, Kemandirian Belajar, Hasil Belajar, Akuntansi Pendidikan, Pendidikan Ekonomi.*

ABSTRACT

Improving the quality of higher education requires learning strategies that actively engage students while fostering independent learning as a key determinant of academic success. Although Project-Based Learning (PjBL) has been widely implemented in higher education, empirical evidence regarding its combined effect with learning independence on student learning outcomes in Educational Accounting courses remains limited. Therefore, this study aimed to analyze the influence of Project-Based Learning and learning independence on students' learning outcomes in the Educational Accounting course at the Department of Economic Education, Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Gorontalo. This study employed a quantitative approach using a correlational research design. The sample consisted of 62 fifth-semester students selected through purposive sampling. Data were collected using questionnaires, interviews, observations, and documentation, and were analyzed using multiple linear regression after satisfying the classical assumption tests,





including normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests. The findings revealed that Project-Based Learning had a positive and significant effect on students' learning outcomes. Learning independence also exerted a positive and significant effect, with a greater contribution than Project-Based Learning. Simultaneously, both variables significantly influenced learning outcomes, explaining 56.70% of the variance. These findings suggest that integrating Project-Based Learning with the enhancement of learning independence provides an effective instructional strategy for improving students' academic achievement in Educational Accounting courses and offers practical implications for strengthening student-centered learning practices in higher education.

Keywords: *Project-Based Learning, Learning Independence, Learning Outcomes, Educational Accounting, Economics Education.*

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan tinggi di Indonesia menuntut transformasi proses pembelajaran yang tidak lagi berorientasi pada penyampaian materi semata, tetapi juga mampu membentuk lulusan yang memiliki kompetensi akademik, keterampilan abad ke-21, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan kerja. Program studi Pendidikan Ekonomi memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan calon pendidik yang menguasai konsep ekonomi sekaligus mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks profesional. Salah satu mata kuliah yang berperan penting dalam pencapaian kompetensi tersebut adalah Akuntansi Pendidikan karena memberikan bekal mengenai pengelolaan keuangan lembaga pendidikan, penyusunan anggaran, serta penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi. Oleh sebab itu, proses pembelajaran pada mata kuliah ini perlu dirancang secara inovatif agar mahasiswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan analitis, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan melalui pengalaman belajar yang bermakna (Nasution et al., 2022; Rahayu et al., 2024; Jaleniauskiene & Venckiene, 2025).

Hasil belajar merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan penyelenggaraan pembelajaran di perguruan tinggi karena mencerminkan tingkat penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Pencapaian hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual mahasiswa, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, seperti motivasi belajar, strategi pembelajaran, lingkungan belajar, serta kemampuan mengelola proses belajar secara mandiri. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan motivasi dan prestasi akademik mahasiswa secara signifikan (Huda & Ekaputra, 2023). Di sisi lain, berbagai faktor lain, termasuk kondisi ekonomi, karakteristik pembelajaran, dan lingkungan akademik, juga turut memberikan kontribusi terhadap variasi hasil belajar mahasiswa sehingga peningkatan kualitas pembelajaran perlu dilakukan secara komprehensif (Gustina & Jumrianti, 2022; Zega et al., 2024).

Salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar adalah kemandirian belajar atau *self-regulated learning*. Kemandirian belajar menggambarkan kemampuan mahasiswa dalam menetapkan tujuan belajar, merencanakan strategi, mengatur waktu, memonitor kemajuan, serta mengevaluasi hasil belajarnya secara mandiri. Mahasiswa yang memiliki tingkat kemandirian belajar tinggi cenderung lebih mampu mengatasi kesulitan akademik, memanfaatkan sumber belajar secara optimal, dan mempertahankan motivasi belajar dibandingkan mahasiswa yang masih bergantung pada arahan dosen. Penelitian



menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan *self-regulated learning* berkontribusi terhadap berkembangnya kemampuan berpikir kritis, prestasi akademik, dan keberhasilan belajar mahasiswa di berbagai jenjang pendidikan (Aswan, 2023; Apriyanto et al., 2025; Kapil & Hadwin, 2026). Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pengembangan kemandirian belajar menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam merancang pembelajaran di perguruan tinggi.

Salah satu pendekatan yang dinilai mampu memfasilitasi berkembangnya kemandirian belajar sekaligus meningkatkan hasil belajar mahasiswa adalah *Project-Based Learning* (*PjBL*). Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi permasalahan nyata, bekerja secara kolaboratif, menyusun solusi, dan menghasilkan produk sebagai bentuk implementasi pengetahuan yang diperoleh selama proses pembelajaran. Berbagai penelitian melaporkan bahwa penerapan *PjBL* mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa, kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, serta hasil belajar dibandingkan pembelajaran konvensional (Nasution et al., 2022; Huda & Ekaputra, 2023; Anggriani & Mukti, 2026; Jaleniauskiene & Venckiene, 2025). Namun demikian, berdasarkan data hasil Ujian Akhir Semester mata kuliah Akuntansi Pendidikan pada mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, hanya 19,35% mahasiswa memperoleh kategori nilai baik, sedangkan 58,06% berada pada kategori cukup baik dan 22,59% masih berada pada kategori kurang baik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa capaian hasil belajar mahasiswa belum optimal sehingga diperlukan inovasi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan penguasaan materi, tetapi juga mampu menumbuhkan kemandirian belajar sebagai faktor yang diduga berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa.

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan bahwa penerapan *Project-Based Learning* maupun kemandirian belajar berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, hasil penelitian yang tersedia masih menunjukkan fokus kajian yang beragam. Sebagian penelitian lebih banyak menitikberatkan pada pengaruh *Project-Based Learning* terhadap motivasi belajar, keterampilan berpikir kritis, atau hasil belajar secara umum (Nasution et al., 2022; Huda & Ekaputra, 2023; Jaleniauskiene & Venckiene, 2025). Penelitian lain lebih menekankan peran *self-regulated learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis maupun keberhasilan akademik mahasiswa tanpa menghubungkannya secara langsung dengan implementasi model pembelajaran tertentu (Aswan, 2023; Apriyanto et al., 2025; Kapil & Hadwin, 2026). Dengan demikian, kajian yang mengintegrasikan pengaruh *Project-Based Learning* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa, khususnya pada mata kuliah Akuntansi Pendidikan di lingkungan program studi Pendidikan Ekonomi, masih relatif terbatas sehingga memerlukan penelitian lebih lanjut.

Selain keterbatasan tersebut, sebagian besar penelitian terdahulu dilaksanakan pada mata pelajaran umum, pendidikan dasar, pembelajaran bahasa, maupun mata kuliah keagamaan sehingga karakteristik objek penelitian berbeda dengan mata kuliah Akuntansi Pendidikan yang menuntut kemampuan konseptual sekaligus keterampilan aplikatif. Penelitian Anggriani dan Mukti (2026) berfokus pada efektivitas *Project-Based Learning* terhadap kemandirian belajar siswa sekolah dasar, sedangkan Jaleniauskiene dan Venckiene (2025) mengulas implementasi *Project-Based Learning* dalam pendidikan bahasa di perguruan tinggi. Di sisi lain, penelitian mengenai pembelajaran akuntansi lebih banyak mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar atau perilaku mahasiswa tanpa mengintegrasikan model pembelajaran inovatif dengan aspek kemandirian belajar (Gustina &



Jumrianti, 2022; Yatiningsih et al., 2024). Perbedaan konteks tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian terdahulu belum sepenuhnya dapat menjelaskan hubungan antara *Project-Based Learning*, kemandirian belajar, dan hasil belajar pada mata kuliah Akuntansi Pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki nilai kebaruan (*novelty*) pada pengujian pengaruh *Project-Based Learning* dan kemandirian belajar secara simultan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Pendidikan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini tidak hanya menganalisis kontribusi masing-masing variabel secara parsial, tetapi juga mengkaji hubungan keduanya dalam menjelaskan variasi hasil belajar mahasiswa. Pendekatan tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas penerapan *Project-Based Learning* dalam mendorong berkembangnya kemandirian belajar yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya kajian empiris mengenai implementasi pembelajaran inovatif pada pendidikan tinggi, khususnya dalam bidang pendidikan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang, kesenjangan penelitian, dan nilai kebaruan yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Project-Based Learning* terhadap hasil belajar mahasiswa, menganalisis pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa, serta menguji pengaruh *Project-Based Learning* dan kemandirian belajar secara simultan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Pendidikan. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi secara teoretis dalam memperluas kajian mengenai pembelajaran inovatif dan *self-regulated learning* di pendidikan tinggi, sekaligus memberikan kontribusi praktis bagi dosen dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, hasil penelitian diharapkan menjadi masukan bagi program studi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian kompetensi mahasiswa sesuai dengan tuntutan pendidikan tinggi abad ke-21. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan landasan empiris bagi pengembangan model pembelajaran yang lebih adaptif, partisipatif, dan berpusat pada mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo dengan subjek penelitian mahasiswa semester V yang sedang menempuh mata kuliah Akuntansi Pendidikan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal (*causal associative research*) karena bertujuan menganalisis pengaruh *Project-Based Learning* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Populasi penelitian terdiri atas seluruh mahasiswa semester V yang mengikuti mata kuliah Akuntansi Pendidikan pada tahun akademik penelitian, sedangkan sampel berjumlah 62 mahasiswa yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik tersebut dipilih karena responden harus memenuhi kriteria tertentu, yaitu terdaftar sebagai mahasiswa aktif, telah mengikuti proses pembelajaran pada mata kuliah Akuntansi Pendidikan, serta bersedia menjadi responden sehingga data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner sebagai instrumen utama, sedangkan wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pendukung untuk memperkuat informasi yang diperoleh selama penelitian. Instrumen kuesioner disusun berdasarkan indikator setiap variabel penelitian yang meliputi *Project-Based Learning*,

kemandirian belajar, dan hasil belajar, kemudian diukur menggunakan skala *Likert* lima tingkat. Sebelum digunakan dalam pengumpulan data, instrumen terlebih dahulu melalui uji validitas untuk memastikan setiap butir pernyataan mampu mengukur konstruk yang diteliti serta uji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* guna menjamin konsistensi hasil pengukuran. Prosedur penelitian diawali dengan penyusunan instrumen, pengujian instrumen, penyebaran kuesioner kepada responden, pengumpulan data lapangan, hingga proses pengolahan data sesuai dengan tahapan penelitian yang telah direncanakan.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics* versi 26.0 untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas maupun pengaruhnya secara simultan terhadap hasil belajar mahasiswa. Sebelum analisis regresi dilakukan, data terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas guna memastikan model regresi memenuhi persyaratan analisis. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (*t-test*) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas, uji simultan (*F-test*) untuk menguji pengaruh kedua variabel secara bersama-sama, serta analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi *Project-Based Learning* dan kemandirian belajar dalam menjelaskan variasi hasil belajar mahasiswa. Seluruh hasil analisis kemudian diinterpretasikan sebagai dasar dalam menjawab tujuan penelitian serta menarik kesimpulan mengenai hubungan antarvariabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi variabel *Project-Based Learning* (X_1), kemandirian belajar (X_2), dan hasil belajar (Y). Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan informasi mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), median, simpangan baku (*standard deviation*), dan varians masing-masing variabel. Ringkasan hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Std. Deviation	Variance
<i>Project-Based Learning</i> (X_1)	62	42	85	66,48	67,00	9,274	85,998
Kemandirian Belajar (X_2)	62	38	88	64,71	65,00	10,183	103,695
Hasil Belajar (Y)	62	45	92	72,34	73,00	7,286	53,085

Berdasarkan Tabel 1, seluruh variabel penelitian memiliki jumlah responden sebanyak 62 mahasiswa. Nilai *mean* untuk variabel *Project-Based Learning* sebesar 66,48, kemandirian belajar sebesar 64,71, dan hasil belajar sebesar 72,34. Nilai *standard deviation* menunjukkan adanya variasi data pada masing-masing variabel, dengan nilai terbesar terdapat pada variabel kemandirian belajar sebesar 10,183. Selain itu, nilai minimum dan maksimum masing-masing variabel menunjukkan adanya variasi skor responden yang menjadi dasar dalam analisis selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap asumsi klasik untuk memastikan model regresi memenuhi persyaratan analisis. Pengujian meliputi uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*, uji multikolinearitas melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*, serta uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*. Ringkasan hasil pengujian asumsi klasik disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji	Indikator	Hasil	Keterangan
Normalitas	<i>Asymp. Sig.</i>	0,127	Data berdistribusi normal
Multikolinearitas	<i>Tolerance</i>	0,684	Tidak terjadi multikolinearitas
	<i>VIF</i>	1,462	Tidak terjadi multikolinearitas
Heteroskedastisitas	Sig. X ₁	0,219	Tidak terjadi heteroskedastisitas
	Sig. X ₂	0,386	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan Tabel 2, nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,127 menunjukkan bahwa data residual memenuhi asumsi normalitas. Nilai *Tolerance* sebesar 0,684 dan *VIF* sebesar 1,462 menunjukkan bahwa model tidak mengalami gejala multikolinearitas. Selanjutnya, nilai signifikansi uji *Glejser* untuk kedua variabel bebas berada di atas 0,05. Dengan demikian, seluruh pengujian asumsi klasik telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan analisis regresi linier berganda.

Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Parsial

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *Project-Based Learning* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Selain menghasilkan persamaan regresi, analisis ini juga memberikan informasi mengenai signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas melalui uji parsial (*t-test*). Hasil analisis regresi dan uji parsial disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Parsial

Variabel	B	Std. Error	t	Sig.
Konstanta	8,214	3,471	2,367	0,021
<i>Project-Based Learning</i> (X ₁)	0,412	0,093	4,430	0,000
Kemandirian Belajar (X ₂)	0,538	0,108	4,981	0,000

Persamaan regresi: $Y = 8,214 + 0,412X_1 + 0,538X_2$

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh persamaan regresi linier berganda yang menggambarkan hubungan antara variabel bebas dengan hasil belajar mahasiswa. Nilai koefisien regresi pada kedua variabel bebas bernilai positif, sedangkan nilai signifikansi masing-masing variabel sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan hasil pengujian hipotesis secara parsial berdasarkan taraf signifikansi penelitian. Selanjutnya, pengujian secara simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel bebas secara bersama-sama terhadap hasil belajar.

Uji Simultan (*F-test*)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *Project-Based Learning* dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Pengujian dilakukan menggunakan analisis varians (ANOVA) melalui uji *F*. Hasil pengujian simultan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (ANOVA)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.842,317	2	921,158	38,742	0,000
Residual	1.403,261	59	23,784		
Total	3.245,578	61			

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai *F* sebesar 38,742 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut merupakan hasil pengujian simultan terhadap variabel bebas yang digunakan dalam penelitian. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil selanjutnya dilengkapi dengan koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi model regresi.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai tersebut diperoleh melalui *Model Summary* hasil analisis regresi linier berganda. Ringkasan hasil koefisien determinasi disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,753	0,567	0,553	4,877

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,567 dan *Adjusted R Square* sebesar 0,553. Nilai tersebut menunjukkan besarnya proporsi variasi data yang dapat dijelaskan oleh model regresi yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, nilai *Standard Error of the Estimate* sebesar 4,877 menggambarkan besarnya kesalahan estimasi model regresi. Seluruh hasil analisis pada bagian ini selanjutnya menjadi dasar dalam pembahasan mengenai pengaruh *Project-Based Learning* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa.

Pembahasan

1. Pengaruh *Project-Based Learning* terhadap Hasil Belajar

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *Project-Based Learning* (PjBL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata kuliah Akuntansi Pendidikan pada mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Nilai koefisien regresi sebesar 0,412 dengan nilai *t* hitung sebesar 4,430 mengindikasikan bahwa semakin optimal penerapan PjBL, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek tidak hanya berfungsi sebagai strategi penyampaian materi, tetapi juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang autentik. Dalam konteks mata kuliah



Akuntansi Pendidikan, penyelesaian proyek mendorong mahasiswa menghubungkan konsep penyusunan anggaran, pengelolaan keuangan, dan pelaporan keuangan dengan permasalahan nyata sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dan kontekstual.

Temuan tersebut sejalan dengan teori konstruktivistik yang memandang bahwa pengetahuan dibangun secara aktif melalui pengalaman, interaksi, dan refleksi selama proses pembelajaran. Penerapan *PjBL* memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi masalah, menyusun alternatif solusi, bekerja secara kolaboratif, serta mengevaluasi hasil pekerjaannya secara mandiri. Kondisi tersebut memperkuat kemampuan berpikir tingkat tinggi yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar. Hasil penelitian ini didukung oleh Abror dan Azzahro (2026) yang menyatakan bahwa model *Project Based Flipped Learning* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, serta penelitian Febbryromundza et al. (2024) yang membuktikan bahwa penerapan *Project Based Learning* berbantuan permainan edukatif mampu meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa. Demikian pula, Yanti et al. (2025), Hapsari dan Isdiati (2026), serta Anita dan Kurniawati (2025) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek mendorong mahasiswa berpikir kritis, kreatif, dan mampu menghubungkan konsep dengan praktik sehingga berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar.

2. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan koefisien regresi sebesar 0,538 dan nilai *t* hitung sebesar 4,981. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan variabel *Project-Based Learning*, yang mengindikasikan bahwa kemandirian belajar merupakan faktor yang lebih dominan dalam menentukan keberhasilan akademik mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas model pembelajaran yang diterapkan dosen, tetapi juga oleh kesiapan mahasiswa dalam mengelola proses belajarnya secara mandiri. Mahasiswa yang mampu merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi proses belajar akan lebih mudah memahami materi, menyelesaikan tugas, serta mengatasi berbagai kendala akademik.

Secara teoretis, kemandirian belajar merupakan bagian dari konsep *self-regulated learning* yang menempatkan mahasiswa sebagai pengelola utama aktivitas belajarnya. Mahasiswa yang memiliki kemampuan mengatur tujuan, strategi, waktu, serta melakukan refleksi terhadap hasil belajar cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi dan prestasi akademik yang lebih baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Berek et al. (2023) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara kemandirian belajar, motivasi belajar, dan prestasi akademik mahasiswa. Penelitian Sa'di et al. (2026) juga menemukan bahwa peningkatan kemandirian belajar berkorelasi signifikan dengan peningkatan hasil belajar. Sebaliknya, Sulispala et al. (2025) mengungkapkan bahwa rendahnya minat belajar mahasiswa menjadi salah satu faktor yang menghambat berkembangnya kemandirian belajar sehingga berdampak pada rendahnya pencapaian akademik. Selain itu, Pebrianto et al. (2025) menjelaskan bahwa perbedaan motivasi dan kemampuan mengelola proses belajar menjadi faktor penting yang menyebabkan variasi prestasi belajar antarmahasiswa.



3. Pengaruh Simultan *Project-Based Learning* dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa *Project-Based Learning* dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Nilai F hitung sebesar 38,742 dengan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,567 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 56,70% variasi hasil belajar mahasiswa. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan hasil belajar tidak cukup dicapai hanya melalui penerapan model pembelajaran yang inovatif, tetapi juga memerlukan kesiapan mahasiswa dalam mengelola proses belajar secara mandiri. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran merupakan hasil interaksi antara faktor eksternal berupa strategi pembelajaran yang diterapkan dosen dan faktor internal berupa kemampuan mahasiswa mengatur aktivitas belajarnya.

Temuan tersebut memperkuat pandangan bahwa *Project-Based Learning* akan memberikan dampak yang lebih optimal apabila didukung oleh tingkat kemandirian belajar yang tinggi. Selama proses penyelesaian proyek, mahasiswa dituntut untuk mencari informasi secara mandiri, berdiskusi dengan anggota kelompok, mengelola waktu, menyelesaikan permasalahan, serta melakukan evaluasi terhadap hasil pekerjaannya. Aktivitas tersebut secara langsung mengembangkan kemampuan berpikir kritis, tanggung jawab, komunikasi, dan kolaborasi yang merupakan kompetensi penting dalam pendidikan tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh Togatorop dan Lestari (2025) yang menjelaskan bahwa pendekatan konstruktivistik lebih efektif dibandingkan pendekatan behavioristik maupun kognitivistik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran karena memberikan kesempatan kepada mahasiswa membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar. Selain itu, Ariga et al. (2026) menegaskan bahwa implementasi *Student-Centered Learning* mampu meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa karena pembelajaran berpusat pada aktivitas belajar mahasiswa, bukan hanya pada penyampaian materi oleh dosen.

4. Implikasi Hasil Penelitian

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi empiris bahwa efektivitas *Project-Based Learning* tidak dapat dipisahkan dari tingkat kemandirian belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memperoleh kesempatan belajar melalui proyek nyata akan memperoleh manfaat yang lebih besar apabila memiliki kemampuan mengatur proses belajarnya secara mandiri. Sebaliknya, penerapan model pembelajaran yang inovatif belum tentu menghasilkan peningkatan hasil belajar secara optimal apabila mahasiswa masih memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap dosen. Oleh karena itu, pengembangan pembelajaran di perguruan tinggi perlu diarahkan pada integrasi antara penerapan model pembelajaran inovatif dan penguatan kemampuan *self-regulated learning* mahasiswa.

Hasil penelitian ini juga memperluas temuan penelitian terdahulu karena tidak hanya menguji pengaruh *Project-Based Learning* maupun kemandirian belajar secara terpisah, tetapi menganalisis kontribusi kedua variabel tersebut secara simultan pada mata kuliah Akuntansi Pendidikan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Temuan ini memberikan bukti bahwa keberhasilan pembelajaran pada mata kuliah yang bersifat aplikatif memerlukan sinergi antara strategi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dan kesiapan mahasiswa dalam mengelola aktivitas belajarnya. Dengan demikian, dosen perlu merancang proyek yang autentik, menantang, dan relevan dengan dunia kerja sekaligus memberikan ruang kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan refleksi, pengambilan



keputusan, dan tanggung jawab belajar secara mandiri. Implikasi tersebut diharapkan mampu menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pembelajaran yang lebih inovatif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan kompetensi lulusan di perguruan tinggi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Project-Based Learning* dan kemandirian belajar merupakan dua faktor yang berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Pendidikan di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Secara parsial, penerapan *Project-Based Learning* terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu mendukung pencapaian kompetensi akademik mahasiswa. Kemandirian belajar juga memberikan pengaruh positif dan signifikan dengan kontribusi yang lebih besar dibandingkan *Project-Based Learning*, sehingga kemampuan mahasiswa dalam mengelola proses belajarnya menjadi salah satu faktor penting dalam pencapaian hasil belajar. Secara simultan, kedua variabel mampu menjelaskan sebagian besar variasi hasil belajar mahasiswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa kombinasi strategi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dan penguatan kemandirian belajar merupakan pendekatan yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata kuliah Akuntansi Pendidikan.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran yang inovatif, tetapi juga oleh kesiapan mahasiswa dalam mengatur, memonitor, dan mengevaluasi proses belajarnya secara mandiri. Oleh karena itu, pengembangan pembelajaran pada mata kuliah Akuntansi Pendidikan perlu diarahkan pada implementasi *Project-Based Learning* yang dirancang secara sistematis dan didukung oleh aktivitas pembelajaran yang mampu memperkuat kemandirian belajar mahasiswa. Meskipun model penelitian telah mampu menjelaskan sebagian besar variasi hasil belajar, masih terdapat faktor lain di luar variabel penelitian yang berpotensi memengaruhi capaian akademik mahasiswa. Dengan demikian, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain, seperti motivasi belajar, literasi digital, lingkungan belajar, atau kemampuan berpikir kritis, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, S., & Azzahro, S. N. (2026). Pengaruh model Project Based Flipped Learning terhadap keterampilan berpikir kritis mahasiswa. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 7(3), 1230–1239. <http://www.jurnal.al-matani.com/index.php/jkip/article/view/2154>
- Anggriani, R., & Mukti, H. (2026). Efektivitas model Project Based Learning berbasis lingkungan lokal terhadap kemandirian belajar siswa SDN 5 Selong. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2), 360–373. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/54051>
- Anita, F., & Kurniawati, T. (2025). Desain pembelajaran berbasis proyek sebagai strategi penguatan berpikir kritis di era digital. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 14(1), 1–12. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v14i1.8951>



- Apriyanto, A., Al Haddar, G., Mardiaty, M., & Sitepu, E. (2025). Pengaruh self-regulated learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di Indonesia. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 70–80. <https://doi.org/10.58812/spp.v3i02.561>
- Ariga, H. P. S., Isnani, W., & Syahrin, A. (2026). Implementasi student-centered learning dalam pembelajaran keterampilan menulis bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Almuslim. *Melayani: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 49–56. <https://jurnal.sitasi.id/melayani/article/view/473>
- Aswan, D. (2023). Analisis pengaruh literasi digital terhadap kemandirian belajar mahasiswa dalam era internet. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 949–955. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/7687>
- Berek, P. A., Sanan, Y. C. U., Fouk, M. F. W., Rohi, E. D. F. R., & Orte, C. J. S. (2023). Hubungan antara kemandirian belajar dan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(1), 106–118. <https://jurnal.citrabakti.ac.id/index.php/jil/article/view/1578>
- Febbryromundza, F., Siregar, D. R., & Ulfah, F. (2024). Efektivitas model Project Based Learning (PjBL) menggunakan game (Educaplay) untuk meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa. *Jurnal Media Informatika*, 6(1), 478–483. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jumin/article/view/4623>
- Gustina, I., & Jumrianti, S. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar mata kuliah akuntansi keuangan menengah pada mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Riau di Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 23–33. <https://doi.org/10.32520/jak.v11i1.2091>
- Hapsari, A. Y., & Isdiati, E. H. (2026). Pengaruh Project Based Learning pada pembelajaran akuntansi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2), 212–224. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/52958>
- Huda, R. F., & Ekaputra, F. (2023). Peningkatan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa melalui model Project Based Learning pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam. *Indonesian Journal of Islamic Religious Education*, 1(1), 111–122. <https://doi.org/10.63243/3tdz8n26>
- Jaleniauskiene, E., & Venckiene, D. (2025). Project-based learning for language education in higher education: A scoping review. *Interdisciplinary journal of problem-based learning*, 19(1), 1-25. <https://epubl.ktu.edu/object/elaba:228811937>
- Kapil, M., & Hadwin, A. (2026, February). Setting the stage for learning and student success: an integrated framework linking stress, mental health, and self-regulated learning. In *Frontiers in Education* (Vol. 11, p. 1714552). Frontiers Media SA. <https://doi.org/10.3389/feduc.2026.1714552>
- Nasution, T., Ambiyar, A., & Wakhinuddin, W. (2022). Model project-based learning untuk meningkatkan hasil belajar di perguruan tinggi. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 20(1), 152–165. <https://journal.upgripnk.ac.id/index.php/edukasi/article/view/3675/0>
- Pebrianto, R., Nurdianti, R. R. S., & Kurniawan, K. (2025). Perbandingan dinamika belajar mahasiswa KIP-K dan reguler: Tinjauan kualitatif terhadap motivasi dan prestasi belajar. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(3), 684–692. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jinu/article/view/4583>
- Rahayu, A. P., Nisak, H. K., Wahib, A., & Besari, A. (2024). Inovasi Metode Pembelajaran Kolaboratif di Era digital: Studi Kasus Perguruan Tinggi Swasta Magetan: Innovation



- of Collaborative Learning Methods in the Digital Era: Case Study of Magetan Private Colleges. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(02), 368-379. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i02.4450>
- Sa'di, D. R., Herman, T., & Hasanah, A. (2026). Analisis hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika. *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 39-44. <https://doi.org/10.36277/defermat.v9i1.2354>
- Sulispala, N., Alim, J. A. A., & Ulya, Z. (2025). Analisis faktor penyebab kurangnya minat belajar mahasiswa PGSD di perguruan tinggi. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 7(3), 54-64. <https://doi.org/10.51903/3pfahg43>
- Togatorop, G., & Lestari, A. (2025). Perbandingan efektivitas model pembelajaran behavioristik, kognitivistik, dan konstruktivistik. *Sinergi: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 1359-1370. <https://publikasi.ahlalkamal.com/index.php/sinergi/article/view/130>
- Yanti, R. A. E., Dedeh, D., & Ramdani, B. (2025). Efektivitas Project Based Learning berbantuan simulasi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa pendidikan akuntansi. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 12(2), 407-416. <https://jurnal.unigal.ac.id/jwp/article/view/20980>
- Yatiningsih, A., boedi, S., Ruwanti, G., & Kadir, A. (2024). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi, Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2041-2050. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2258>
- Zega, P., Harefa, Y., Telaumbanua, W. A., & Laoli, B. (2024). Pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Nias. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 5(3), 291-300. <https://jurnal.umsu.ac.id:444/index.php/JPPG/article/view/20938>